

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN TERAPI BERCAKAP-CAKAP PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
HALUSINASI PENDENGARAN
(Di RSUD dr. Harjono Kabupaten Ponorogo)



Oleh :

ADINDA PUTRI AYUNI

NIM 24650564

PRODI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024/2025

**PENERAPAN TERAPI BERCAKAP-CAKAP PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
HALUSINASI PENDENGARAN**

(Di RSUD DR. Harjono Kabupaten Ponorogo)

Diajukan Kepada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk
Memenuhi Syarat Penyusunan Karya Ilmiah Akhir



Oleh :

ADINDA PUTRI AYUNI

NIM 24650564

**PRODI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2024/2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : ADINDA PUTRI AYUNI

Judul : PENERAPAN TERAPI BERCAKAP-CAKAP
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN HALUSINASI
PENDENGARAN

Telah Disetujui Untuk Diujikan di Hadapan Dewan

Penguji Pada Tanggal :

Oleh : Pembimbing


Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN.0731038002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN.0714127901

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Karya Tulis Oleh : ADINDA PUTRI AYUNI

Judul : PENERAPAN TERAPI BERCAKAP-CAKAP
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN HALUSINASI
PENDENGARAN

Telah Di uji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Proposal di Program
Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Ponorogo Tanggal :

Tim Penguji

Ketua : Ririn Nasriati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Anggota : Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Tanda Tangan

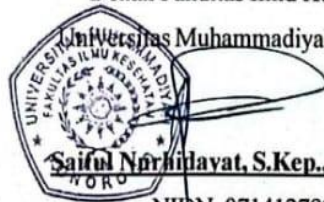
:

:

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Saiful Nohilayat, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0714127901

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Putri Ayuni

NIM 24650564

Institusi : Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul : **“Penerapan Terapi Bercakap-cakap Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Halusinasi Pendengaran”** adalah bukan Karya Ilmiah Akhir orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, 3 September 2025 Yang

Menyatakan,

Adinda Putri Ayuni
24650564

ABSTRAK

PENERAPAN TEKNIK BERCAKAP-CAKAP PADA PASIE SKIZOFRENIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HALUSINASI

Di RSUD Dr. Harjono S Ponorogo

Oleh : ADINDA PUTRI AYUNI

NIM. 24650564

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala yang sering dialami oleh klien dengan skizofrenia. Gejala ini ditandai dengan persepsi mendengar suara yang tidak nyata dan berbeda dari proses pikir normal. Umumnya, suara tersebut bersifat mengganggu, menyinggung, atau bahkan memerintahkan klien melakukan tindakan yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi bercakap-cakap pada klien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran di ruang Wijaya Kusuma RSUD dr. Harjono S Ponorogo.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, implementasi, dan evaluasi. Intervensi yang diberikan berupa terapi bercakap-cakap selama 6 hari dengan durasi 60 menit. Instrumen yang digunakan untuk mengukur halusinasi adalah AHRS (*Auditory Hallucinations Rating Scale*) dan lembar observasi. Hasil penerapan menunjukkan adanya penurunan halusinasi pada Ny. P setelah diberikan intervensi terapi bercakap-cakap, ditandai dengan skor observasi pre dan post dari 5 (tidak lulus) menjadi 11 (lulus), serta skor AHRS (*Auditory Hallucinations Rating Scale*) yang menurun dari 28 (tahap *controlling*) menjadi 11 (tahap *comforting*), dan masalah gangguan persepsi sensori (halusinasi pendengaran) pada Ny. P dinyatakan teratasi pada hari ke-4.

Terapi bercakap-cakap terbukti membantu klien mengenali, mengendalikan, dan merespons halusinasi dengan lebih adaptif. Dapat disimpulkan bahwa terapi percakapan merupakan intervensi yang efektif dalam menurunkan intensitas dan dampak halusinasi pada pasien gangguan jiwa.

Kata kunci: Skizofrenia, halusinasi pendengaran terapi percakapan, skizofrenia

ABSTRACT

APPLICATION OF CONVERSATION TECHNIQUES IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS WITH HALLUCINATION NURSING PROBLEMS

Di RSUD Dr. Harjono S Ponorogo

Oleh : ADINDA PUTRI AYUNI

NIM. 24650564

Auditory hallucinations are a common symptom experienced by clients with schizophrenia. This symptom is characterized by the perception of hearing voices that are unreal and deviate from normal thought processes. These voices are generally disturbing, offensive, or even command clients to perform actions that are harmful to themselves or others. The purpose of this study was to determine the effectiveness of conversation therapy for clients with schizophrenia with sensory perception disorders in the form of auditory hallucinations in the Wijaya Kusuma Ward at Dr. Harjono S. Ponorogo Regional General Hospital.

The method used is a case study with a nursing care approach that includes assessment, diagnosis, implementation, and evaluation. The intervention provided is in the form of conversation therapy for 6 days with a duration of 60 minutes. The instrument used to measure hallucinations is the AHRS (Auditory Hallucinations Rating Scale) and observation sheets. The results of the application showed a decrease in hallucinations in Mrs. P after being given conversation therapy intervention, marked by pre and post observation scores from 5 (failed) to 11 (passed), as well as the AHRS (Auditory Hallucinations Rating Scale) score which decreased from 28 (controlling stage) to 11 (comforting stage), and the problem of sensory perception disorders (auditory hallucinations) in Mrs. P was declared resolved on the 4th day.

Talk therapy has been shown to help clients recognize, manage, and respond more adaptively to hallucinations. It can be concluded that talk therapy is an effective intervention in reducing the intensity and impact of hallucinations in patients with mental disorders..

Keywords: Schizophrenia, auditory hallucinations, conversation therapy, schizophrenia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan KIAN dengan judul “Penerapan Terapi Bercakap-Cakap Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Halusinasi Pendengaran”. KIAN ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. KIAN ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, sarana dan dukungan moral kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ridho Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Kepala Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan KIAN ini.
5. Bapak Ibu dosen Profesi Ners yang sudah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan KIAN.

6. Orang tua saya tercinta yang telah luar biasa memberikan do'a, semangat, motivasi dan juga yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga KIAN ini bisa diselesaikan.
7. Teman – teman Profesi Ners angkatan 2023 yang telah berjuang bersama untuk mencapai cita – cita.
8. Dalam penyusunan KIAN penulis menyadari bahwa ini mungkin masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo,.....

Peneliti



Adinda Putri Ayuni

NIM. 24650564

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTARLAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Dasar Skizofrenia	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Etiologi	6
2.1.3 Klasifikasi.....	8

2.1.4 Tanda dan Gejala.....	11
2.1.5 Patofisiologi Skizofrenia	12
2.1.6 Penatalaksanaan Skizofrenia	14
2.2 Halusinasi Pendengaran	16
2.2.1 Definisi	16
2.2.2 Jenis Halusinasi	17
2.2.3 Rentan Respon.....	18
2.2.4 Tanda dan Gejala.....	20
2.2.5 Proses terjadinya masalah.....	21
2.2.6 Fase-fase halusinasi	24
2.2.7 Pohon Masalah	26
2.2.8 Konsep Terapi Bercakap-cakap.....	27
2.2.9 Tujuan Therapi Bercakap-cakap.....	27
2.2.10 Prinsip - Prinsip Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan	29
2.2.11 Tahapan therapi bercakap-cakap.....	30
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan Halusinasi Pendengaran	31
2.3.1 Pengkajian.....	31
2.3.2 Diagnosis Keperawatan.....	38
2.3.3 Intervensi.....	39
2.3.4 Implementasi Keperawatan	40
2.3.5 Evaluasi Keperawatan	45
BAB III : METODE LAPORAN KASUS	53
3.1 Metode.....	53

3.2 Teknik Penulisan	53
3.3 Waktu dan tempat	53
3.3.1 Waktu Penelitian.....	54
3.3.2 Tempat Penelitian.....	54
3.4 Pengumpulan data	54
3.5 Alur Kerja (Frame Work).....	55
3.6 Etika	56
BAB 4 : LAPORAN KASUS	60
4.1 Pengkajian	60
4.1.1 Identitas Klien	60
4.1.2 Keluhan Utama.....	61
4.1.4 Faktor Predisposisi	62
4.1.5 Pemeriksaan Fisik	63
4.1.6 Psikososial	64
4.1.7 Status Mental.....	67
4.1.8 Kebutuhan Persiapan Pulang	70
4.1.9 Mekanisme Koping	72
4.1.10 Masalah Psikososial dan Lingkungan	72
4.1.11 Pengetahuan	74
4.1.12 Aspek Medik	74
4.2 Analisa Data	75
4.3 Diagnosa Keperawatan.....	76
4.4 Daftar Diagnosis.....	76
4.5 Intervensi Keperawatan.....	77

4.6 Implementasi	79
BAB 5 PEMBAHASAN	91
5.1 Pengkajian	91
5.2 Diagnosa keperawatan.....	101
5.3 Intervensi Keperawatan.....	103
5.4 Implementasi Keperawatan.....	106
5.5 Evaluasi Keperawatan.....	113
BAB 6 : PENUTUP	119
6.1 Kesimpulan	119
6.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi	31
Tabel 2.2 Penerapan Latihan Bercakap-cakap pada Pasien Halusinasi	
Pendengaran di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya	46
Tabel 2.3 Terapi Individu Bercakap Cakap pada Pasien Halusinasi	
Pendengaran	47
Tabel 2.4 Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi	
Pendengaran dengan Bercakap-Cakap	48
Tabel 2.5 <i>A Psychological Intervention for Engaging Dialogically with Auditory Hallucinations (Talking with Voices): a Single-Site, Randomised Controlled Feasibility Trial</i>	51
Tabel 4.4 Analisa Data	75
Tabel 4.5 Intervensi Keperawatan	77
Tabel 4.6 Implementai	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentan Respon Neurobiologis	18
Gambar 2.2 Pohon Masalah Halusinasi.....	26
Gambar 3.1 Alur kerja.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data Awal.....	125
Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ponorogo.....	126
Lampiran 3 Penjelasan Untuk Mengikuti Studi Kasus	127
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	129
Lampiran 5 Kuesioner	130
Lampiran 6 SOP	138

